

Produk Dagadu Banyak Ditiru

Dari Terompet Hingga Parutan Kelapa

Yogya, Bernas

Di usianya yang ke-7 tahun, produk Dagadu Djokdja kian dikenal dan menjadi produk cinderamata khas Yogyakarta. Bahkan, produk Dagadu tidak sebatas kaos, tetapi ada puluhan item produk yang lain.

Di antaranya *fashion* yang terdiri dari kaos oblong, bandana dan topi. Ada pula gantungan kunci, pembatas buku, pensil dan alat tulis yang lain, alat keperluan rumah tangga, seperti gelas dan lain-lain.

"Produk-produk itu sangat laku dipasaran karena Dagadu selalu mengeluarkan desain yang baru sehingga masyarakat tidak bosan untuk memilikinya," kata Suluh Pratitasari, Humas PT Aseli Dagadu kepada wartawan di kantornya Jalan Pakuningratan

17 Yogyakarta, Selasa (9/1).

Harga produk Dagadu ini sangat variatif mulai dari Rp 500 (pembatas buku) hingga Rp 65.000 (jas hujan). Sedangkan untuk kaos oblong harganya antara Rp 33.000 - Rp 35.000. Produk-produk Dagadu tersebut hanya bisa didapatkan di dua tempat, yaitu di Malioboro Mall dan di Jalan Pakuningratan 17 Yogyakarta.

Dalam perkembangannya banyak dijumpai produk-produk tiruan dengan merek Dagadu yang bisa dijumpai diberbagai tempat di Yogyakarta. Tiruan Dagadu ini, kata Tita, bisa dengan mudah dijumpai. Bahkan hampir semua produk menggunakan merek Dagadu. "Sampai-sampai terompet hingga parutan kelapa menggunakan merek

Dagadu," jelas Tita seraya menambahkan bahwa mereka sebetulnya sudah mempunyai hak Cipta merek Dagadu.

Sebetulnya ketika Dagadu didirikan 9 Januari 1994 lalu, mereka ingin agar produk serupa bisa diikuti oleh produsen yang lain. "Dulunya kami bercita-cita agar produk kami bisa diikuti produsen yang lain," kata Tita yang sebetulnya merasa bosan kalau ditanya soal pembajakan Dagadu.

Menurut Tita, memang banyak bermunculan produsen-produk kaos yang mengikuti jejak Dagadu. Tetapi selain produsen baru dengan merek baru yang inovatif tersebut, ternyata ada yang lebih senang meniru produk Dagadu.

Ulang tahun Dagadu ini di-

peringati dengan menggelar berbagai macam kegiatan, antara lain syukuran, sarasehan dan peluncuran buku Dagadu For beginners serta penulisan artikel opini tentang Dagadu di Harian *Bernas* mulai tanggal 9 - 14 Januari 2001.

Para penulis artikel ini adalah Sumbo Tinambuko (Semiotika Desain Dagadu Djokdja), Hermawan Kertajaya (Antara Dagadu dan Hard Rock Cafe), James Spillane (Dagadu Cinderamata Alternatif Gaya Yogya, Wiendu Nuryanti (Dagadu Djokdja dan Cinderamata Tanpa Batas), Seno Gumira Ajidarma (Djokdja Tertawa, Desain Kaos Oblong Dagadu), Gugun Gondrong (Oblong "Dagadu" dan Gaya anak Muda), serta Damardjati Supadjar (Dagaduan Filosofi Kota Yogya), (inu)